

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Oleh sebab itu, pada mata pelajaran bahasa Indonesia sudah memilah pembelajaran bahasa Indonesia dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan belajar menyimak dan berbicara merupakan penugasan yang menggunakan bahasa lisan. Sementara kegiatan menulis dan membaca merupakan upaya penugasan dengan menggunakan bahasa tulis.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain. Kita ketahui bahwa pada masa sekarang ini banyak buku, majalah, koran serta tulisan yang berbentuk lain sebagai penyampai informasi. Untuk itu keterampilan membaca sangat diperlukan untuk memahami informasi atau isi pesan yang ada dalam teks bacaan. Membaca mempunyai beberapa tujuan. Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Menurut Tarigan (1986:10) ada beberapa tujuan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan
4. Membaca untuk menyimpulkan
5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan
6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi
7. Membaca untuk membandingkan atau untuk mempertentangkan

Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa terutama kelas VIII SMP. Salah satu keterampilan membaca yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca teks berita dan dapat menemukan informasi dari isi berita tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris dalam Jurnalnya yang berjudul *Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri Pondidaha Memahami Isi Rubrik Olah Raga Surat Kabar Kendari Pos* menyatakan bahwa dalam memahami teks berita guru harus menyediakan media atau model yang bervariasi misalnya berupa koran agar kemampuan membaca anak didik diharapkan lebih aktual.

Dalam membaca sebuah teks berita siswa masih sulit untuk menemukan informasi dari teks berita tersebut. Hal itu disebabkan karena kurang minatnya siswa dalam kegiatan membaca. Selain itu, guru menyampaikan pembelajaran membaca secara monoton, yaitu siswa hanya disuruh membaca teks bacaan dalam hati kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan secara klasikal. Dari faktor-faktor tersebut maka timbul masalah yaitu siswa sulit untuk memahami isi teks berita yang mereka baca. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran memahami teks berita menggunakan strategi MURDER yaitu suatu model pembelajaran dalam bentuk diskusi yang dapat dijadikan alternatif untuk keterampilan membaca siswa.

Dalam penelitian Mailatul Zannah (2011) dalam skripsinya yang berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif SPIKPU untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1*

Bantul menyatakan bahwa teknik SPIKPU (terjemahan teknik MURDER) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Keberhasilan teknik ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa pada pratindakan sebesar 58,89. Skor rata-rata meningkat sebesar 11,26 pada siklus I menjadi 70,15. Skor rata-rata setelah dikenai tindakan pada siklus II meningkat menjadi 83,68 atau meningkat sebesar 13,53. Dari penelitian ini maka peneliti memilih menggunakan teknik MURDER sebagai alternatif untuk kemampuan membaca pemahaman isi teks berita siswa kelas VIII.

Strategi pembelajaran MURDER merupakan pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Hythecker, Dansereau, dan Rocklin. MURDER merupakan akronim dari *Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate* dan *Review*. Teknik ini dihasilkan oleh perspektif psikologi kognitif. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa akan termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir, serta mampu membangun interpersonal. Dengan menggunakan teknik MURDER, peneliti mengarahkan siswa untuk dapat merespon suatu permasalahan melalui media berita yang dipakai sebagai stimulus agar terampil membaca khususnya dalam membaca, memahami dan mengaitkan isi berita dengan kehidupan mereka. Penggunaan teknik MURDER juga menuntut seluruh anggota menemukan informasi pada teks berita dan mereka dapat mendiskusikan dalam kelompok diskusi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

1. Rendahnya kemampuan membaca siswa
2. Kemampuan siswa dalam memahami isi teks berita masih rendah
3. Kurangnya variasi model atau teknik dalam pembelajaran memahami isi teks berita
4. Siswa sulit menemukan informasi dari teks berita yang dibaca

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang cukup bervariasi, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas teknik MURDER terhadap kemampuan memahami isi teks berita kelas VIII SMP Swasta TD Pardede fundational Medan.

Teks berita dibatasi pada berita berjenis *Depth News* atau *In-depht reporting* adalah berita mendalam tentang suatu obyek, khususnya yang menyentuh kepentingan masyarakat dan layak diketahui umum.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan sasaran masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan siswa memahami isi teks berita dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori oleh siswa kelas VIII SMP Swasta TD Pardede Fundational?
2. Bagaimana kemampuan siswa memahami isi teks berita dengan menggunakan teknik MURDER oleh siswa kelas VIII SMP Swasta TD Pardede Fundational?

3. Apakah teknik MURDER lebih efektif dalam kemampuan memahami isi teks berita dari pada model pembelajaran ekspositori?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan tertentu yang akan memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian. Sebab tujuan penelitian adalah dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Seperti yang telah dijelaskan maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi teks berita sebelum diterapkan teknik MURDER,
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi teks berita sesudah menggunakan teknik MURDER,
3. Untuk mengetahui teknik atau model yang paling efektif dalam memahami isi teks berita.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat maupun dalam dunia pendidikan. Dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan diperlukan perencanaan yang matang. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan memahami isi teks berita
2. Bagi guru dan calon guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan referensi tindakan atau teknik dalam meningkatkan kemampuan

memahami isi teks berita. Penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi guru untuk menerapkan berbagai teknik, strategi, model, atau media yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran khususnya memahami isi teks bacaan.

3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan suatu bentuk tindakan kolaboratif yang diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta menciptakan *output* siswa yang berkualitas.